

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Kekerasan permukaan rata-rata bahan restorasi *glass ionomer cement* yang direndam dalam obat kumur beralkohol adalah 16.36 VHN.
2. Kekerasan permukaan rata-rata bahan restorasi *glass ionomer cement* yang direndam dalam obat kumur bebas alkohol adalah 24.04 VHN.
3. Kekerasan permukaan rata-rata bahan restorasi *glass ionomer cement* yang direndam dalam saliva buatan adalah 43.60 VHN.
4. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kekerasan permukaan bahan restorasi *glass ionomer cement* yang direndam dalam obat kumur beralkohol dengan obat kumur bebas alkohol, dengan kekerasan permukaan rata-rata bahan restorasi *glass ionomer cement* yang direndam dalam obat kumur beralkohol lebih rendah apabila dibandingkan dengan yang direndam dalam obat kumur bebas alkohol.

#### 7.2 Saran

1. Penelitian lanjutan dapat melakukan penelitian dengan metode *pre-post test group design* untuk mengetahui perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan.

2. Penelitian lanjutan dapat meneliti perubahan sifat-sifat lain pada *glass ionomer cement* terhadap penggunaan obat kumur beralkohol dan obat kumur bebas alkohol.
3. Penelitian lanjutan dapat meneliti pengaruh jumlah air terhadap kekerasan permukaan bahan restorasi *glass ionomer cement*.
4. Penelitian lanjutan dapat meneliti pengaruh unsur lain yang terdapat dalam obat kumur terhadap sifat-sifat yang dimiliki oleh *glass ionomer cement*.
5. Dokter gigi dapat mempertimbangkan anjuran obat kumur agar lebih memilih obat kumur tanpa kandungan alkohol untuk diberikan kepada pasien yang memiliki tambalan *glass ionomer cement*.
6. Masyarakat dapat mengikuti petunjuk profesional dalam penggunaan obat kumur, karena selain dapat mempengaruhi tambalan *glass ionomer cement* yang mereka miliki, obat kumur juga dapat memberikan efek samping pada rongga mulut secara keseluruhan.

